**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penciptaan**

Dizaman sekarang hampir seuruh manusia membutuhkan musik karena musik merupakan suatu yang penting bagi setiap manusia sebab musik dapat menjadikan kita merasa senang, gembira dan nyaman. Dalam bidang Akademis musik dapat membantu pola belajar, mengatasi kebosanan, melepaskan stress, meningkatkan kepercayaan, menghilangkan kesedihan, dan mengurangi rasa takut dan tidak percaya diri.

Menurut kamus musik ( 2003 ) Musik adalah suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya. Musik adalah segala sesuatu yang dihasilkan secara sengaja yang di sajikan sebagai musik baik oleh seseorang atau sekelompok manusia. Menurut M. Soeharto dalam buku “kamus musik” (1992 : 86). Musik adalah pengungkapan melalui gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat dan warna bunyi.

Pendapat lain dari Eagle mengatakan musik sebagai organisasi dari bunyi atau suara dan keadaan diam (sounds and silences) dalam alur waktu dan ruang tertentu (Eagle Jr, 1996). Bernstein & Picker (1972) mengatakan bahwa musik adalah suara-suara yang diorganisasikan dalam waktu dan memiliki nilai seni dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan ide dan emosi dari komposer kepada pendengarnya.

Dari aspek psikologi, seni memiliki arti luas, yaitu menunjukan setiap cara yang sesuai untuk mengekspresikan diri, berupa tindakan atau sikap yang disampaikan secara lengkap dan jernih dari balik mental, ide, dan emosi. Seni membantu mengidentifikasi “siapa kita” dan “apa potensi kita”.Seni dapat dimanfaatkan sebagai media untuk mewujudkan perasaan-perasaan dan memperoleh pengalaman tanpa perlu khawatir dengan aturan-aturannya.Seseorang yang mendapat kesempatan dan ransangan dari salah satu cabang kesenian, memiliki kesempatan untuk mengembankan dan menikmati hidup yang menyenangkan di hari tuanya (Djohan ,2003, 14 -18).

Musik juga dapat di artikan sebagai bunyi yang diatur menjadi pola yang dapat menyenangkan telinga kita atau mengkomunikasikan perasaan atau suasana hati. Musik mempunyai ritme, melodi, dan harmoni yang memberikan kedalaman dan memungkinkan penggunaan beberapa instrumen atau bunyi-bunyian (Oxford Ensiklopedi Pelajar, 2005).

Karya musik ini menceritakan tentang *perjalanan sang penulis* dari awal mempelajari musik khususnya *instrument gitar* sampai menimba ilmu di Universitas Pasundan Bandung, Karya ini menggambarkan kisah sang penulis tentang hal-hal yang dirasakan dan terjadi pada penulis. Dan penulis juga menyadari betapa sulitnya untuk seseorang dalam mengejar sebuah cita-cita. Hal ini menjadi acuan dan inspirasi bagi penulis untuk terciptanya sebuah karya ini, Maka berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis memberikan judul kepada karya ini dengan judul “*The Boy From Valley”* yang berarti anak lembah, dimana penulis sendiri adalah seorang anak yang lahir dari daerah yang jauh dari ibu kota.

Karya musik ini dibuat berdasarkan *referensi* dari beberapa jenis musik dan pola-pola musik yang sudah ada sebelumnya. Karya ini murni di ciptakan oleh penulis sendiri, di awali pada saat penulis bermain gitar dan memainkan satu buah *akord* yaitu *akord Dm*, *akord Dm* yang dimainkan oleh penulis hanya memainkan pecahan *nada akord* ( 1-3-5 ) yaitu *1* dan *5* saja, dan dimainkan dengan *rhytm* berirama *funk,* lalu penulis menambahkan iringan *drum* (*percussion*) berirama *rock*, agar menghasilkan suasana yang lebih semangat. Lalu penulis menambahkan *akord* tujuan dari *Em ke Am* agar tidak terkesan *monotone* karena awalnya hanya berada pada satu akord yaitu *Em*, lalu dari *progressi akord* yang penulis buat, penulis menambahkan dari akord yang yang sudah disebutkan di tambahkan nada ke *7* dari tiap-tiap *akord* dan menjadi *akord* *septim* agar menghasilkan suasana musik *jazz*, karena kebanyakan musik *jazz* itu menggunakan *akord-akord septim* dan, dan penulis juga menguatkan unsur part *reff* karya yang dibuat agar suasana dapat lebih melebar, dan penulis juga mengadopsi gaya musik *progressive* dimana kebanyakan dari jenis musik ini menggunakan *sukat-sukat* ganjil seperti *birama 3/4, 7/8,* agar menghasilkan suasana yang dapat dikatan mengganjal atau ganjil menurut tata bahasa Indonesia.

Berdasarkan dari uraian yang penulis buat diatas, maka terciptalah sebuah karya musik yang di beri judul oleh penulis yaitu “*The Boy From Valley*”. Namun banyak yang akan dikembangkan dalam bentuk dari karya tersebut seperti *kadensial, harmonisasi*, *ritmik* dan lain halnya. Karya musik ini menceritakan tentang perjalan penulis dalam menimba ilmu tentang musik khususnya *instrument gitar*, dari awal mengenal musik hingga sampai saat ini. Hal ini menjadi sesuatu yang mendorong penulis untuk menciptakan sebuah karya musik yang sudah dipelajari selama menimba ilmu di Universitas Pasundan Bandung.

* 1. **Tujuan Penciptaan**

Adapun tujuan peciptaan karya musik ini selain sebagai salah satu persyaratan kelulusan dari program seni musik universitas pasundan bandung yaitu, penulis ingin membuat suatu komposisi musik *Fusion/Jazz Rock Progressive* yang dikemas dalam format *combo*. Selain itu, karya musik ini juga merupakan media untuk menuangkan ide-ide, gagasan, kreatifitas dalam mengolah idiom-idiom musik barat dan inspirasi penulis. Dengan membuat komposisi tersebut penulis bermaksud memperluas khasanah musik ditanah air dan menambah kemampuan penulis untuk jauh lebih paham atau mahir dalam menciptakan komposisi secara keseluruhan musik tersebut.

Studi Seni Musik FISS UNPAS Bandung, dalam menyelenggarakan proses pembelajaran Seni Musik, dan tujuan lainnya adalah dengan komposisi ini semoga akan menjadi salah satu karya yang bisa diapresiasikan serta menjadi sumbangan ide dan referensi bagi masyarakat luas, dan khususnya adik-adik kelas.

Adapun manfaat dari penciptaan karya yang dibuat oleh penulis yaitu:

* Bagi akademisi dapat dijadikan sebagai referensi bagi para mahasiswa yang akan melakukan skripsi dan penciptaan karya musik.
* Bagi penulis, merupakan sebuah pengalaman baru yang sangat berarti dan berguna untuk melanjutkan langkah kedepan yang lebih besar dalam berkarya terutama dalam bermusik.
* Bagi umum, karya ini diharapkan bisa diterima di masyarakat luas dan menjadi referensi khususnya bagi para musisi

**1.3. Sistematika Penulisan**

Pada tahap ini berisi mengenai proses penciptaan. Penulis mencoba mengolah antara apa saja yang menjadi sumber kajian dengan pengalaman pribadi dalam bermain musik.

**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang Penciptaan**

Berisikan tentang uraian mengenai alasan-alasan baik yang bersifat tekstual maupun kontekstual yang melatar belakangi penciptaan karya yang akan/sedang dibuat.

**1.2. Tujuan Penciptaan**

Berisikan tentang hal-hal yang ingin dicapai oleh pencipta, baik untuk

pribadi, masyarakat, maupun institusi/kampus. Dan dapat di jadikan sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan mengikuti skripsi.

**1.3. Sistematika Penulisan**

Berisikan mengenai sistem tata tulis (out line) yang akan dipergunakan pada saat penulisan Tugas Ahir. Sistem tata tulis minimal harus mengikuti sistem tata tulis yang sudah ditetapkan oleh Program Studi Seni Musik FISS Unpas.

**BAB II LANDASAN KONSEPTUAL**

Berisikan mengenai uraian konsep yang dijadikan landasan penciptaan/komposisi musik. Uraiannya bisa berupa teori atau pun rujukan-rujukan yang bersumber dari buku atau sumber-sumber lain yang telah diakui kebenarannya dan dijadikan acuan atau landasan ketika menjelaskan/mendeskripsikan komposisi.

**2.1. Acuan Karya**

Berisikan tentang referensi-referensi karya atau teori-teori yg mendukung proses penciptaan karya.

**2.2. Dasar Pemikiran**

Uraian tentang konsep yg dijadikan dasar penciptaan/komposisi musik dalam hubungannya dengan acuan karya.

**BAB III PROSES PENCIPTAAN**

**3.1. Ide/Gagasan**

Berisikan tentang uraian/pemaparan tentang ide/gagasan yang dijadikan dasar penciptaan komposisi.

**3.2. Konsep Garap**

Berisikan tentang proses pembuatan dari komposisi itu sendiri.

**BAB IV PROSES PRODUKSI PERTUNJUKAN**

**4.1. Proses Latihan**

Berisikan tentang uraian/pemaparan tentang tahapan-tahapan dari proses transformasi ide/gagasan dari karya TA terhadap para player beserta sarana dan prasarana lainnya selama latihan sampai pada ahirnya karya tersebut siap untuk dipertunjukan.

**4.2. Konsep Pementasan**

**4.2.1. Tata Pentas**

**4.2.2. Tata Suara**

**4.3.3. Tata Busana (Kostum Pentas)**

**BAB V PENUTUP**

Berisikan tentang pengalaman-pengalaman empiris mahasiswa selama pembuatan dan pementasan karya.

**DAFTAR PUSTAKA**